

BAB III

METODE PENELITIAN

Metodologi penelitian merupakan ilmu yang mempelajari metode-metode penelitian, ilmu tentang alat-alat dalam penelitian.¹ Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.²

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Berdasarkan judul penelitian ini yaitu “efektivitas Program EMAS (Ekonomi Masyarakat) dalam meningkatkan pendapatan warga binaan di LMI kota Kediri, peneliti bermaksud menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif atau *naturalistic inquiry* adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.³

Karakteristik penelitian ini adalah :

1. Berfokus pada kata
2. Menuntut keterlibatan peneliti (partisipatis)
3. Dipengaruhi sudut pandang partisipan (orang yang menjadi sumber data)
4. Fokus penelitian yang holistik
5. Desain penelitiannya bersifat fleksibel
6. Lebih mengutamakan proses daripada hasilnya.
7. Menggunakan latar alami

¹ Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Rake Sarasin, 2002), 6.

² Sugiyono. *Metode Penelitian Kombinasi* (Bandung: Alfabeta, 2011), 3.

³ Uhar Saharsaputra, *Metodologi Penelitian* (Bandung: PT Grafika Aditama, 2012), 181.

8. Menggunakan analisis deduktif baru induktif.⁴

Metode deduktif adalah cara analisis dari kesimpulan umum atau generalisasi yang diuraikan menjadi contoh-contoh kongrit atau fakta-fakta untuk menjelaskan kesimpulan atau generalisasi tersebut. Metode induktif adalah kebalikan dari metode deduktif. Contoh-contoh kongrit dan fakta-fakta diraikan terlebih dahulu, baru kemudian dirumuskan menjadi kesimpulan atau generalisasi.⁵

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatan penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif, maka kehadiran peneliti dilapangan adalah sangat penting dan diperlukan secara optimal. Peneliti merupakan salah satu instrument kunci dalam menangkap makna dan sekaligus sebagai alat pengumpul data.⁶

Tahapan ini merupakan tahapan awal memasuki kancah penelitian, penentuan sampel yang akan dijadikan informan dalam penggalian data menjadi masalah krusial, mengingat pengambilan sampelnya bersifat purposif, maka kecermatan sangat diperlukan agar informan yang akan kita pilih benar-benar dapat memberikan gambaran tentang permasalahan yang kita teliti.⁷

⁴ Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan Dan Bimbingan Konseling* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), 33.

⁵ "Pegertian Metode Induktif dan Metode Deduktif", *Kumpulan Makalah*, <http://makalah-update.blogspot.com> Desember 2012 diakses tanggal 10 juli 2015

⁶ Lexy J. Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002), 121

⁷ Uharsuharsaputra, *Metodologi Penelitian*, 203.

C. Lokasi Penelitian

Peneliti memilih lokasi penelitian di LMI (Lembaga Manajemen Infaq) kota Kediri, peneliti memusatkan penelitian pada program Ekonomi Masyarakat yang sumber dananya dari Infaq yang diberikan oleh para donatur LMI kota Kediri.

D. Sumber Data

Sumber data adalah bagian yang sangat tak terpisahkan dari proses penelitian, menurut sumbernya, data penelitian digolongkan sebagai data primer dan data sekunder,⁸ yang sebagai berikut:

1. Data Primer

Adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan mengenakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari.⁹ Dalam hal ini adalah pimpinan LMI kota Kediri, devisi-devisi, khususnya devisi program yang membawahi program ekonomi masyarakat, dan warga binaan LMI kota Kediri.

⁸ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta : Pustaka Pelajar Offset, 1999), 91

⁹ Ibid.

2. Data Sekunder

Adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya.¹⁰ Dalam hal ini seperti referensi-referensi buku yang ada dipergustakaan.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Dalam tahapan ini keakuratan data menjadi pertimbangan utama. Penentuan kriteria kelayakan data merupakan langkah awal dalam tahapan ini, meskipun demikian upaya untuk memungkinkan pelacakan kebenaran data (audit trail/pemeriksaan jejak) perlu dilakukan /dipersiapkan guna lebih memberikan keyakinan akan kebenaran data yang akan diperoleh, sehingga pihak lain dapat mengecek kebenaran dari informasi yang diperoleh dalam penelitian.¹¹

Maka dari itu peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut, untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini :

1. Interview atau Wawancara

Dalam penelitian kualitatif, wawancara biasanya dilakukan secara tidak terstruktur. Namun demikian, peneliti boleh melakukan wawancara untuk penelitian kualitatif secara berstruktur. Berbeda dengan penelitian kuantitatif, dalam penelitian kualitatif lebih diutamakan pertanyaan terbuka.¹²

¹⁰ Ibid.

¹¹ Uharsaharsaputra, *Metodologi Penelitian*, 203.

¹² Tohirin, *Metodologi Penelitian*, 63.

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang :

- a. Gambaran sistem program Ekonomi Masyarakat di LMI Kota Kediri.
- b. Gambaran efektivitas Program Ekonomi Masyarakat dalam meningkatkan pendapatan warga binaan di LMI Kota Kediri.

2. Observasi

Secara bahasa, observasi berarti memerhatikan dengan penuh perhatian seseorang atau sesuatu, memerhatikan dengan penuh perhatian berarti mengamati tentang apa yang terjadi. observasi sebagai proses melihat, mengamati dan mencermati serta merekam perilaku secara sistematis untuk suatu tujuan tertentu. Observasi ialah suatu kegiatan mencari data yang dapat digunakan untuk member suatu kesimpulan atau diagnosis.¹³ Observasi dilakukan untuk memperoleh informasi tentang kelakuan manusia seperti terjadi dalam kenyataan.¹⁴

Berdasarkan uraian diatas, observasi dilakukan peneliti untuk mendapatkan data tentang :

- a. Letak geografis Lembaga Manajemen Infaq kota Kediri
- b. Letak geografis dan demografis warga binaan Lembaga Manajemen Infaq kota Kediri
- c. Keadaan warga binaan Lembaga Manajemen Infaq kota Kediri
- d. Kehidupan warga binaan Lembaga Manajemen Infaq kota Kediri

¹³ Uhar Suharsaputra, *Metodologi Penelitian* , 209.

¹⁴ S. Nasution, *Metode Research* (Jakarta : Bumi Aksara, 2003), 106.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan rekaman kejadian masa lalu yang ditulis atau dicetak mereka dapat berupa catatan anekdot, surat, buku harian, dan dokumen-dokumen. Dokumen kantor termasuk lembaran internal, komunikasi bagi public yang beragam, file siswa atau pegawai, deskripsi program dan data statistik.¹⁵

Dengan metode dokumentasi ini penulis ingin menggali tentang :

- a. Latar belakang berdirinya Lembaga Manajemen Infaq kota Kediri
- b. Visi dan misi Lembaga Manajemen Infaq kota Kediri
- c. Struktur organisasi Lembaga Manajemen Infaq kota Kediri
- d. Program-program Lembaga Manajemen Infaq kota Kediri
- e. Data warga binaan Lembaga Manajemen Infaq kota Kediri yang mendapatkan Program Ekonomi Masyarakat
- f. Foto kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan program Ekonomi Masyarakat.

F. Analisa Data

Data yang terkumpul dianalisis secara induktif dan berlangsung selama pengumpulan data dilapangan, dan dilakukan secara terus menerus.¹⁶ Analisis induktif artinya bahwa pola, tema, dan kategori analisis datang dari data; mereka muncul keluar dan data daripada menjadi diputuskan utamanya ke pengumpulan data analisis. Analisis mencari variasi alamiah pada data. Bagi

¹⁵ Uharsuharsaputra, *Metodologi Penelitian*, 215.

¹⁶ Uharsuharsaputra, *Metodologi Penelitian*, 216.

evaluator, kajian variasi alamiah akan melibatkan perhatian tertentu terhadap variasi dalam proses program dan dalam cara bagaimana peserta menanggapi dan dipengaruhi oleh program.¹⁷ Analisis atau penafsiran data merupakan proses mencari dan menyusun alur secara sistematis catatan temuan penelitian melalui pengamatan dan wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang fokus yang dikaji dan menjadikan sebagai temuan untuk orang lain, mengedit, mengklasifikasi, mereduksi, dan menyajikannya.¹⁸ Menganalisis data merupakan suatu langkah yang kritis dalam suatu penelitian.¹⁹

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan kriteria kredibilitas. Kredibilitas data dimaksudkan untuk membuktikan bahwa data yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan yang ada dalam latar penelitian. Untuk menetapkan keabsahan data atau kredibilitas data tersebut digunakan teknik pemeriksaan sebagai berikut:

1. Perpanjangan keikutsertaan

Peneliti pada saat pengamatan dilapangan akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan. Karena dengan perpanjangan keikutsertaan akan banyak mempelajari kebudayaan, dapat menguji ketidak benaran informasi yang diperkenalkan oleh distorsi, baik yang berasal dari diri sendiri maupun dari responden dan membangun

¹⁷ Michael Quinn Patton, *Metode Evaluasi Kualitatif* (Jogjakarta: pustaka pelajar, 2006), 261

¹⁸ Tohirin, *Metodologi Penelitian*, 141.

¹⁹ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 1983), 85.

kepercayaan subjek. Selain itu, agar penelitian ini hasilnya benar benar sesuai dengan yang diharapkan.

2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan bermaksud untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Dalam hal ini peneliti mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci serta berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol, kemudian peneliti menelaahnya secara rinci sehingga seluruh faktor mudah difahami. Ketekunan dalam pengamatan ini bertujuan untuk mengetahui pasti efektivitas Program Ekonomi Masyarakat dalam meningkatkan pendapatan warga binaannya di Lembaga Manajemen Infak kota Kediri.

H. Tahap-Tahapan Penelitian

Dalam penelitian ini melalui empat tahap, yaitu :

1. Tahap Sebelum Kelapangan

Menyusun proposal penelitian, menemukan fokus penelitian kepada pembimbing, menghubungi lokasi penelitian, mengurus izin penelitian dan seminar proposal penelitian.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Kegiatan pengumpulan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian dan pencatatan data.

3. Tahap Analisis Data

Organisasi data, penafsiran data, pengecekan, keabsahan dan juga member makna.

4. Tahap Penulisan Laporan

Penulisan hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing, perbaikan hasil konsultasi, pengurusan kelengkapan persyaratan ujian dan ujian *munaqasah* skripsi.